

PENGARUH PANDEMI BAGI PEREKONOMIAN PEDAGANG BAJU DI TERMINAL PECANGAAN

Oleh : Alya Maulida Khusna

Pembimbing : Sinta Ayu Nawangwulan, S.Pd

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jepara

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh pandemi terhadap perekonomian di terminal Pecangaan. Penelitian yang dilakukan secara deskriptif kuantitatif ini menyatakan bahwa penghasilan yang didapatkan pedagang bervariasi, terkadang mencapai omset, melebihi omset atau bahkan kurang dari omset. Oleh karena itu banyak pedagang yang mengharapkan masa pandemi segera berakhir agar perekonomian kembali seperti semula.

kata kunci : pandemi, pedagang baju, ekonomi.

Pendahuluan

a. Latar belakang

Pada awal 2020 tersebar virus COVID-19 yang berasal dari China, persebaran virus yang begitu cepat mengakibatkan banyak terjadinya masalah, tak hanya pada sektor kesehatan saja, virus ini juga menyerang sektor ekonomi dari berbagai kalangan. Dampak COVID-19 ini amat dirasakan oleh para pedagang. Banyak pedagang kecil maupun besar yang mengalami kerugian hingga tak jarang berakhir dengan gulung tikar. Pasalnya, akibat melonjaknya kasus terinfeksi pemerintah memberlakukan pembatasan aktivitas sosial. Masyarakat dilarang untuk keluar rumah, maka dari itu toko baju di terminal Pecangaan jarang ada pembeli sehingga kejadian ini sangat mempengaruhi perekonomian

kepada pedagang baju di terminal pecangaan.

b. Tujuan

Tujuan dari mini riset ini tentang pengaruh covid 19 terhadap pedagang baju di terminal pecangaan yaitu untuk mengetahui kondisi perekonomian pedagang baju di Terminal Pecangaan.

c. Rumusan Masalah

Bagaimana kondisi perekonomian pedagang baju di Terminal Pecangaan pada masa pandemi?

Pembahasan

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, digunakan untuk menghasilkan data deskripsi dampak Covid-19 terhadap Pendapatan baju di Terminal Pecangaan. Sumber data dari penelitian ini yaitu berasal dari beberapa

pedagang baju di Terminal Pecangaan. Menurut para pedagang sendiri setelah adanya pandemi, mereka lebih sulit untuk mendapatkan pendapatan. Bahkan yang biasanya berpendapatan lebih, sekarang hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan pokok saja. Uang yang mereka dapatkan, terkadang tidak bisa untuk membeli barang dagangan baru karena minimnya pendapatan.

Syaila, pedagang pakaian di terminal Pecangaan itu mengungkapkan bahwa pendapatan yang didapatkan menurun, walaupun tidak sepenuhnya menurun drastis “Pendapatan yang didapatkan tidak seperti dulu, namun masih tetap bisa digunakan untuk berjalan.” Ujarnya dibincangi.

Namun, pada bulan ramadhan kali ini, pendapatan masih dibidang cukup normal, karena setiap malamnya masih tetap ramai pengunjung. Apalagi menjelang hari raya idul fitri.

Pendapatan yang didapatkan para pedagang mungkin tidak terus stabil. Karena terkadang pendapatan yang didapatkan memenuhi omset, terkadangpun kurang dari omset.

Namun, itu tidak membuat para pedagang lengah untuk berjualan, karena itu adalah pekerjaan mereka.

Pedagang lain juga menyatakan sejak pandemi sedikit sulit untuk mendapatkan pasokan dari Jakarta,

sehingga terkadang mereka menjual barang seadanya. Krisis di masa pandemi ini membuat para pedagang pusing, ditambah lagi hari lebaran sudah didepan mata, pendapatanpun tak ada. “Pendapatan tidak seberapa, tapi hari lebaran sudah didepan mata. Saya pusing, takutnya nanti malah ga ada uang buat muter lagi karna kebutuhan lebaran banyak.” Ucap Bu Erna salah satu pedagang di terminal Pecangaan.

Pandemi memang memberikan banyak kerugian banyak terhadap pedagang, tapi ingatlah dalam suatu masalah pasti ada hikmahnya. Tak hanya pedagang, kita semua pasti menginginkan agar pandemi yang ada segera berakhir agar semuanya berjalan dengan lancar dan normal seperti semula. Dan keadaan perekonomian di Indonesia khususnya terminal pecangaan kembali normal dan mengalami peningkatan.

Simpulan

Berdasarkan hasil riset ini, menunjukkan bahwa pandemi sangat berdampak besar bagi para pedagang pakaian di terminal Pecangaan. Dengan penurunan penghasilan yang ada, tidak sedikit pedagang yang merasa rugi bahkan gulung tikar. Diharapkan pandemi segera berakhir agar semuanya berjalan dengan normal kembali, terutama perekonomian menjadi kembali baik seperti semula.

Daftar Pustaka

<https://daerah.sindonews.com>